

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman disiplin berdasarkan norma atau nilai yang telah dimiliki masyarakat Indonesia yang majemuk, baik dalam lingkungan tradisi maupun dalam lingkungan yang lebih luas, harus dapat ditumbuh kembangkan melalui transformasi dan adaptasi nilai-nilai agar terbentuk suatu disiplin nasional yang mengantar kepada terwujudnya masyarakat Indonesia yang maju. Ciri-ciri masyarakat yang maju pada umumnya antara lain, bersikap rasional, mampu mandiri, berpandangan luas, menghargai waktu, menyadari pentingnya perencanaan serta berorientasi jauh ke depan, mengutamakan prestasi, menyadari pentingnya spesialisasi, mengoptimalkan manfaat komunikasi dan informasi serta menuntut kepastian dan tertib hukum.

Sesuai dengan keanekaragaman disiplin tersebut, lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan, salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut menuntut pendidikan menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Terdapat berbagai upaya dilakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu

menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Namun banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Ada beberapa tahapan penerimaan mahasiswa baru pada Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang dilakukan oleh siswa yang baru lulus SMA/Sederajat. Begitupun halnya yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi PKN Angkatan 2010 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil observasi awal ada 4 jalur masuk dalam melakukan proses pendaftaran Unila. Yaitu dengan jalur SNMPTN, PKAB, Ujian Masuk Lokal (UML), dan Penjaringan bibit unggul daerah (PBUD).

Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), yaitu jalur masuk yang menggunakan kemampuan dan pemikiran yang matang dari diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Dengan hasil yang murni tanpa rekayasa dan biaya SPP yang terjangkau sehingga banyak peminat yang ingin masuk Universitas Lampung melalui jalur ini.

Kedua, dengan jalur Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB), yaitu perekrutan dilakukan dengan menyebarkan undangan-undangan ke sekolah-sekolah yang ada di Lampung melalui nilai raport dan prestasi. Mahasiswa yang masuk dengan jalur undangan ini tanpa tes. Dengan berdasarkan nilai rapor serta bakat yang mereka miliki. Nilai rapor tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu IPA dan IPS, dengan masing-masing 6 mata pelajaran. Pada kelompok IPA dengan mata pelajaran B. Inggris, B. Indonesia, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi. Sedangkan pada kelompok IPS dengan mata pelajaran yaitu B. Inggris, B. Indonesia, Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan Sejarah.

Ketiga, dengan jalur UML. Merupakan salah satu jalur yang pelaksanaannya berasal dari pihak Unila sendiri. Calon mahasiswa yang mendaftar dari berbagai daerah. Dimana jalur UML ini dalam pelaksanaannya tidak menggunakan subsidi

dari pemerintah, melainkan subsidi sendiri. Jalur ini dikhususkan untuk mahasiswa yang memiliki perkonomian di atas standar. Hampir sebagian calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur UML ini di karenakan tidak diterima melalui jalur SNMPTN.

Empat, dengan jalur Penjaringan Bibit Unggul Daerah (PBUD), yaitu Program yang dibuka bagi putra-putri pelajar di daerah yang kemampuan akademiknya tidak tereksplorasi karena akses pendidikan yang sangat sulit. Banyak anak-anak cerdas di daerah-daerah pelosok yang akhirnya tidak bisa meneruskan pendidikan karena keterbatasan dana dan fasilitas pendidikan. Program ini sempat terhenti satu tahun. Namun tahun ini Unila kembali membuka kerjasama dengan pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten/Kota se-Lampung. Mahasiswa dari jalur ini nantinya akan dibiayai oleh Pemda setempat, Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta perusahaan swasta yang melakukan seleksi terhadap calon mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Persentase penerimaan PBUD sebanyak (5 persen). Paling sedikit dibanding ketiga jalur lain, yakni: PKAB (20 persen), SNMPTN (45 persen), dan UML (30 persen). Oleh karena itu tidak ada mahasiswa program studi PPKn yang masuk melalui jalur ini. Sehingga dalam penelitian ini hanya tiga jalur masuk yang akan di teliti, yaitu SNMPTN, PKAB dan UML.

Prestasi belajar mahasiswa program studi PPKn Angkatan 2010 dapat dilihat dari daftar hadir, tugas, nilai Mid Semester dan Nilai UAS. Untuk lebih jelasnya

berikut adalah tabel data nilai rata-rata IPK semester 2 mahasiswa Unila Program Studi PKN Angkatan 2010.

Tabel 1: Nilai IPK Semester 2 Mahasiswa FKIP Unila Program Studi PPKn Angkatan 2010 Berdasarkan Jalur Masuk.

No	Jalur Masuk UNILA	Jumlah Mahasiswa	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Semester 2		
			2,5-3,0	3,0-3,5	3,5-4,0
1	SNMPTN	47 orang	5 orang	33 orang	9 orang
2	PKAB	18 orang	3 orang	14 orang	1 orang
3	UML	12 orang	1 orang	9 orang	2 orang
Jumlah		77 orang	9 orang	56 orang	12 orang

Sumber: Dokumentasi Rektorat Bagian Pendataan Mahasiswa Unila Berdasarkan Jalur Masuk.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar selama 2 semester tergolong cukup berprestasi, karena IPK yang dihasilkan merupakan nilai di atas rata-rata. Mahasiswa Unila program Studi PPKn Angkatan 2010 yang mencapai IPK 2,5-3,0 yaitu berjumlah 9 orang. Sedangkan IPK yang mencapai 3,0-3,5 yaitu berjumlah 56 orang. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa PPKn sampai semester 2 dikatakan cukup berprestasi dengan nilai IPK di atas 3,0. Namun ada pula mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari itu. 12 orang mahasiswa yang masuk dengan jalur SNMPTN mendapatkan nilai yang tinggi yaitu dengan IPK antara 3,5-4,0.

Jika dilihat dari motivasi mahasiswa dalam belajar pasti berbeda. Berdasarkan observasi bahwa motivasi mahasiswa PPKn Angkatan 2010 yang masuk melalui jalur SNMPTN minat mereka dalam mengikuti perkuliahan sangat bermotivasi. Baik dari daftar hadir, tekun dalam mengerjakan tugas, senang mencari dan

memecahkan persoalan-persoalan, aktif dalam proses pembelajaran, tidak monoton dan positif dalam berargumentasi. Kemudian mahasiswa yang masuk melalui jalur PKAB, mereka lebih senang bekerja sendiri, menunjukkan minat mereka terhadap berbagai macam masalah. Namun terdapat beberapa mahasiswa yang terlihat tidak bermotivasi dalam belajar, Karena kurangnya bahan ajar yang dimiliki mahasiswa itu sendiri. Jika dilihat mahasiswa yang masuk melalui jalur UML kurang bermotivasi. Mereka kurang aktif dalam memberikan argumentasi. dilihat dari daftar hadir jalur inilah yang lebih banyak tidak hadir dalam perkuliahan. Akan tetapi mereka aktif dalam mengikuti organisasi yang tidak berhubungan dengan mata kuliah. Sehingga prestasi yang mereka hasilkan tidak memenuhi standar yang ada. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang mengundurkan diri dari program studi PPKn tersebut dengan berbagai faktor.

Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang masuk dengan jalur SNMPTN bisa dikatakan lebih berprestasi, karena hasil IPK yang dicapai mahasiswa cukup tinggi. Terdapat 35 mahasiswa yang mendapat IPK diatas 3,0 dan 7 mahasiswa yang mendapat IPK di atas 3,5-4,0. Sedangkan jalur PKAB atau melalui bakat yang dimiliki, cukup berprestasi. Karena hanya 4 mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah 3,0. Kemudian mahasiswa yang masuk melalui jalur UML, dapat dikatakan kurang berprestasi. Karena banyaknya nilai yang kurang dari 3,0.

Dari uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di FKIP Universitas Lampung pada mahasiswa program studi PPKn angkatan 2010, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang“ **Perbedaan antara Motivasi dan Prestasi**

Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Unila Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara motivasi dan prestasi belajar berdasarkan jalur masuk Unila pada mahasiswa program studi PPKn angkatan 2010.
2. Motivasi belajar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi yang dicapai.
3. Mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN motivasi belajarnya lebih tinggi daripada mahasiswa yang masuk melalui jalur PKAB dan UML.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “ Perbedaan antara Motivasi dan Prestasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Unila Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas untuk mempermudah proses penelitian dibuat suatu perumusan masalah yaitu: “Apakah Ada Perbedaan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Unila Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2010.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya Perbedaan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Unila Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2010.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian secara teoritis berguna untuk mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya PPKn dengan wilayah kajian pembelajaran PPKn yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang sama bagi warga negara dalam mendapatkan pendidikan yang layak.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna untuk Mahasiswa Unila sendiri. Bahwa dengan jalur manapun masuk Unila harus memiliki motivasi dan tingkat prestasi yang tinggi. Dengan mendapatkan nilai IPK yang tinggi akan memudahkan untuk mendaftar pekerjaan. Sehingga dosen serta kampus itu sendiri merasa bangga telah melahirkan generasi-generasi yang mengharumkan nama baik Universitas Lampung.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan dengan wilayah kajian Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan yang membahas tentang persamaan hak dalam mendapatkan pengajaran.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Perbedaan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Unila Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2010.

3. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi PPKn Angkatan 2010 FKIP di Universitas Lampung.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Lampung Program Studi PPKn.

5. Ruang Lingkup Waktu

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya Surat Izin Penelitian Pendahuluan oleh Dekan FKIP pada 9 November 2011 dengan nomor :162/ UN.26/PP/2011, maka peneliti mulai melakukan penelitian di Program Studi PPKn Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Kemudian dikeluarkan surat keterangan telah melakukan penelitian oleh Ketua Program Studi PPKn pada tanggal 20 Desember 2011 dengan Nomor : 162/ UN.26/PP/2011